

## Rampok Motor Teman, Dua Remaja Ditangkap Polsek Tambun

Ditulis oleh Redaksi  
Sabtu, 28 Oktober 2017 02:59

---



**PORTALKRIMINAL.COM - JAKARTA:** Dua remaja ditangkap polisi usai merampok sepeda motor rekannya di Perumahan Grand Wisata, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi pada Rabu (25/10/2017) malam.

Kedua pelaku, MR, 18 tahun dan E, 17 tahun, ditangkap beberapa jam pasca kejadian tersebut.

“Mereka kami amankan saat mau menjual sepeda motor Honda Scoopy milik korban di daerah Tambun,” kata Kapolsek Tambun, Kopol Bobby Kusumawardhana pada Kamis (26/10/2017).

Kapolsek mengatakan, kasus pencurian dengan kekerasan ini dialami oleh MSH, 14 tahun, pelajar kelas 1 SMA yang berdomisili di Kampung Bulu, Desa Setiamekar, Tambun Selatan.

Sebelum kejadian, tersangka E dan MR mengajak korban ke rumah kerabatnya dengan berpura-pura untuk menagih utang. Saat melintas di lokasi kejadian, MR berhenti di semak-semak dengan alasan ingin buang air kecil.

Korban MSH lalu menghampiri MR, karena saat itu MR berpura-pura melihat sesuatu di balik semak-semak. “Ada apa tuh di semak-semak,” kata Kapolsek menirukan ucapan tersangka MR.

Saat korban lengah, kata Kapolsek, tersangka E langsung membekap mulut MSH menggunakan kedua tangannya dari belakang. Korban kemudian berontak hingga dia terjatuh ke tanah dengan posisi tengkurap.

“Saat itu juga tersangka MR menusuk punggung korban berkali-kali menggunakan pisau,” jelas

## Rampok Motor Teman, Dua Remaja Ditangkap Polsek Tambun

Ditulis oleh Redaksi  
Sabtu, 28 Oktober 2017 02:59

---

Kapolsek. Meski ditusuk berkali-kali, MSH tetap melakukan perlawanan dengan membalikan badannya. Sayang, dada korban kembali ditusuk MR hingga tidak sadarkan diri.

“Melihat korban terkapar, kedua tersangka langsung membawa kabur sepeda motor dan ponsel korban,” kata Kapolsek.

Kasubbag Humas Polres Metro Bekasi, Kopol Kunto Bagus menambahkan, warga yang melihat kejadian itu langsung membawa korban ke rumah sakit terdekat. Petugas kemudian bergegas ke lokasi untuk menggali keterangan korban untuk mengidentifikasi ciri-ciri tersangka.

“Penyidik berhasil mengidentifikasi ciri-ciri tersangka sebelum korban kritis akibat luka tusukan pisau,” kata Kopol Kunto.

Tanpa membuang waktu, petugas kemudian menuju tempat nongkrong tersangka di daerah Tambun dan berhasil menciduk mereka ketika hendak menjual sepeda motor korban. Oleh petugas, mereka kemudian digelandang ke Mapolsek Tambun untuk diinterogasi.

“Motif perampokan karena ingin menguasai harta benda korban dan rencananya uang hasil kejahatan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari,” jelas Kopol Kunto.

Kopol Kunto mengatakan, sampai saat ini korban masih mendapat perawatan tim medis karena mengalami luka sebanyak 27 tusukan. Akibat perbutannya, tersangka bakal dijerat Pasal 365 KUHP tentang pencurian dengan kekerasan yang bakal dihukum penjara di atas lima tahun. (gan)